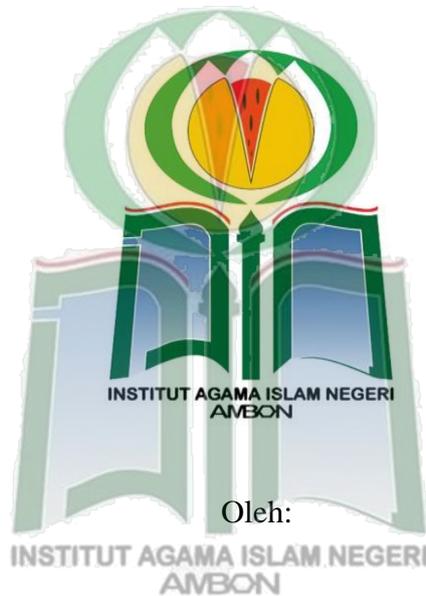


**PERAN ORANG TUA TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK
DI DESA BUANO HATUPUTIH KECAMATAN KEPULAUAN MANIPA
KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



KADIR MAHU
NIM. 0140301202

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PERAN ORANG TUA TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK DI DESA BUANO HATUPUTI KECAMATAN KEPULAUAN MANIPA KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT

NAMA : KADIR MAHU

NIM : 0140301203

JURUSAN / KLS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / G

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan pertanyakan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari *Senin* Tanggal *30* Bulan *November* Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Prof. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I

(.....)

Pembimbing II : Saddam Husein, M.Pd

(.....)

Penguji I : Dr. Samad Umarella, M.Pd

(.....)

Penguji II : Dr. Abidin Wakano, M.Ag

(.....)

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi PAI
IAIN Ambon



Dr. Hj. St. Jumaeda, S, S., M.Pd.I
NIP. 197712062005012006

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon



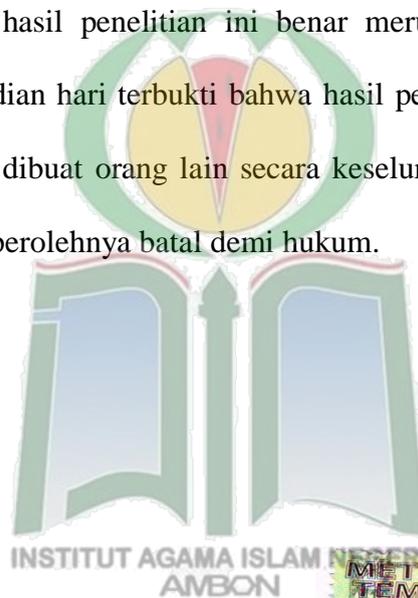
Dr. Samad Umarella, M.Pd
NIP. 196507061992031003

PERNYATAAN KEASLIAN HASIL PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kadir Mahu
NIM : 0140301202
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa hasil penelitian ini benar merupakan hasil karya peneliti sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa hasil penelitian tersebut merupakan duplikat, tiruan atau dibuat orang lain secara keseluruhan, maka hasil penelitian ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.



Ambon, September 2020

Yang membuat pernyataan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON



Kadir Mahu
NIM. 0140301202

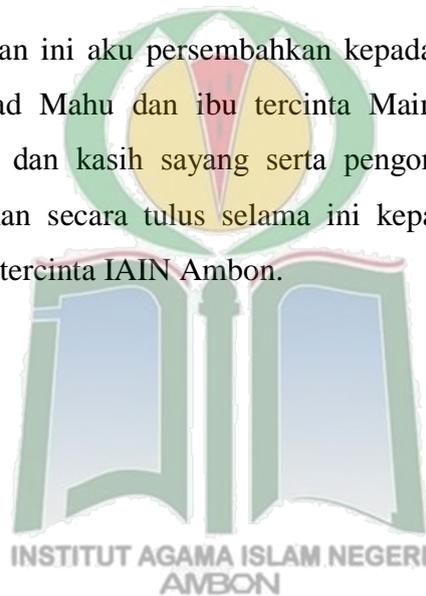
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**Awali Hari Dengan Bismillah, Optimis Dan Tawakal,
Insya Allah Harimu Akan Berkah**

PERSEMBAHAN

Hasil penelitian ini aku persembahkan kepada orang-orang spesial yakni kepada bapak Ahmad Mahu dan ibu tercinta Maimuna Kasila beserta sanak saudaraku atas do'a dan kasih sayang serta pengorbanan baik moril maupun materil yang diberikan secara tulus selama ini kepadaku tanpa mengeluh dan kepada almamaterku tercinta IAIN Ambon.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

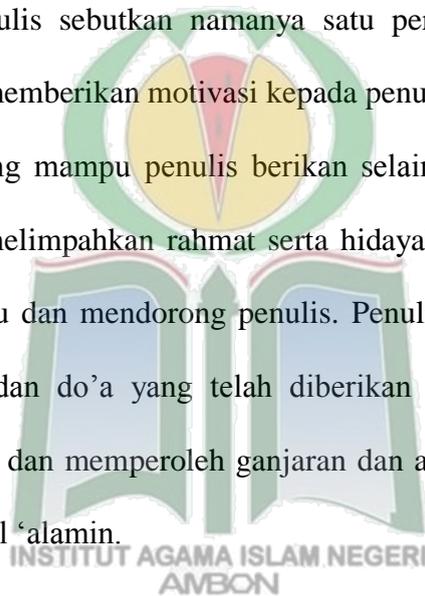
Puji syukur kehadiran Allah Swt, karena atas segala Taufik dan Hidayah-Nya serta pertolongan-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan hasil penelitian ini. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw, pembimbing dan penuntun ke jalan yang benar, beserta keluarga, sahabat, tabi'-tabi'in dan para 'alim ulama yang telah mencerahkan hidup kita dengan Islam menuju jalan Allah Swt.

Hasil penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menjadi Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Dalam penyusunan hasil ini, penulis menyadari bahwa selama perkuliahan sampai tersusunnya hasil penelitian ini banyak hambatan yang penulis temui, namun berkat dorongan yang kuat dari kedua orang tua tersayang beserta keluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini. Selain itu, dalam penyusunan hasil penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang merupakan sumber acuan dalam keberhasilan penyusunan hasil penelitian ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan pendapat, saran, serta solusi penyelesaian penyusunan hasil penelitian. Dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor IAIN Ambon Dr. H. Hasbollah Toisuta, M.Ag., serta Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. H. Mohdar Yanlua, M.H., Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. H. Ismail DP, M.Pd., dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Dr. Samad Umarella, M.Pd serta Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Patma Sopamena, M.Pd.I, Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Ummu Sa'idah, M.Pd.I dan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis.
4. Prof. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing walaupun di tengah berbagai kesibukan selalu terbuka untuk mengarahkan penulis demi menyelesaikan hasil penelitian ini.
5. Rifalna Rifai, M.Hum., selaku kepala perpustakaan beserta staf perpustakaan IAIN Ambon yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
6. Para dosen dan staf pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan kepada penulis.

7. Hayati Kotalima selaku Kepala Desa Buano Hatuputih beserta staf desa dan orang tua yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh saudaraku tercinta yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu, yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama ini.
9. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama ini.

Tiada hal yang mampu penulis berikan selain do'a dan harapan kepada Allah Swt semoga melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong penulis. Penulis berharap semua bantuan, bimbingan, rahmat dan do'a yang telah diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi amal ibadah dan memperoleh ganjaran dan amal yang baik di sisi Allah Swt. Amin Ya Rabbal 'alamin.



Ambon, September 2020

Penulis

ABSRTAK

Kadir Mahu, NIM. 0140301202. Prof. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku pembimbing II. Judul **Penelitian Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Di Desa Buano Hatuputih Kecamatan Kepulauan Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat**. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, Angkatan 2014.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua terhadap pembentukan akhlak anak di desa Buano Hatuputih Kecamatan Kepulauan Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran orang tua terhadap pembentukan akhlak anak di desa Buano Hatuputih Kecamatan Kepulauan Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat.

Tipe penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 10 September 2020 penelitian ini bertempat di desa Buano Hatuputih Kecamatan Kepulauan Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat. Subjek penelitian adalah 6 orang yakni 1 orang kepala desa selaku tokoh masyarakat, 1 orang imam masjid selaku tokoh agama dan 4 orang tua. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

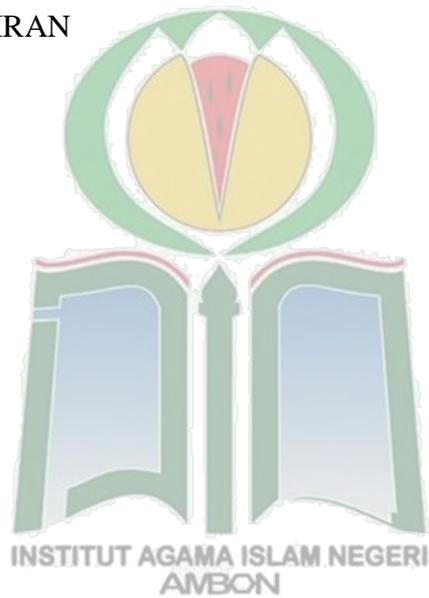
Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua terhadap pembentukan akhlak anak di desa Buano Hatuputih Kecamatan Kepulauan Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat antara lain: a) Memberikan motivasi kepada anak, yakni motivasi agar anak senantiasa istiqomah dalam menjalankan perintah Allah SWT terutama shalat, mengaji dan puasa; b) Mendidik, membimbing, dan menasihati anak agar selalu sopan, jujur, amanah, dan istiqomah dalam menjalankan perintah Allah SWT.; dan c) Menjadi contoh teladan yang baik kepada anak, seperti berperilaku sopan, jujur, amanah, dan istiqomah dalam menjalankan perintah Allah SWT. Faktor pendukung dan faktor penghambat peran orang tua terhadap pembentukan akhlak anak di desa Buano Hatuputih Kecamatan Kepulauan Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat antara lain untuk faktor pendukung adalah 1) Masih banyak anak-anak di Desa Buano Hatuputih yang ingin berperilaku yang religius; 2) Oran tua selalu semangat dan optimis dalam mendidik dan membina anak; 3) Adanya peran serta kepala Desa Buano Hatuputih dan perangkatnya dalam membina perilaku dan akhlak generasi muda; dan 4) Peran lembaga pendidikan, terutama guru-guru Pendidikan Agama Islam yang senantiasa mendidik anak. Sedangkan faktor penghambat atau kendalanya antara lain adalah: 1) Pergaulan bebas; 2) Penggunaan *handphone* dan media sosial; 3) Kondisi sosial ekonomi orang tua yang kurang mampu; dan 4) Tingkat pendidikan orang tua yang rendah atau kurang.

Kata Kunci: *Peran Orang Tua, Pembentukan Akhlak Anak.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Defenisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Hakekat Pendidikan Islam	10
B. Pendidikan Islam Dalam Keluarga	16
C. Pembentukan Akhlak	21
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Kehadiran Peneliti	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian	37
D. Sumber Data	37
E. Prosedur Pengumpulan Data	38
F. Analisis Data	39
G. Tahap-Tahap Penelitian	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama yang secara langsung atau tak langsung berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Tujuan pendidikan secara universal dapat dikatakan agar anak manusia tersebut menjadi mandiri, dalam arti bukan saja dapat mencari nafkahnya sendiri, namun juga mengarahkan dirinya berdasarkan keputusannya sendiri untuk mengembangkan semua kemampuan fisik, mental, sosial, dan emosional yang dimilikinya, sehingga dapat mengembangkan sesuatu kehidupan yang sehat dan produktif, dengan memiliki kepedulian terhadap orang lain.¹ Untuk itu orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan keseharian anak. Sudah merupakan kewajiban para orang tua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga dapat memancing keluar potensi anak, kecerdasan dan rasa percaya diri. Tidak lupa memahami tahap perkembangan anak serta kebutuhan pengembangan potensi kecerdasan dari setiap anak. Ada banyak cara untuk memberikan pendidikan kepada anak baik formal maupun non formal. Adapun pendidikan formal sebatas dengan memberikan pengetahuan dan keahlian kepada anak-anak mereka di sekolah. Selain itu pendidikan non formal menanamkan tata nilai yang serba luhur, norma-norma, cita-cita, tingkah laku dan aspirasi dengan bimbingan masyarakat sekitarnya.

¹Conny R. Semiawan, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. (Jakarta: PT. Indeks, 2008), hlm. 79.

Pendidikan merupakan sarana dari upaya meningkatkan potensi kualitas diri setiap manusia agar tumbuh menjadi manusia yang berkualitas dan berkarakter. Sumber daya manusia yang berkualitas itulah yang akan meningkatkan kualitas pendidikan sebuah negara. Pendidikan diperuntukkan bagi semua rakyat, dengan perhatian utama pada rakyat yang mengalami kesulitan dalam perekonomian keluarga. Hal ini dimaksudkan agar setiap warga dapat mengembangkan potensi dan kualitas dirinya. Seperti yang dicantumkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang menyebutkan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”² Olehnya itu, bisa jadi ada orang tua beranggapan bahwa ihwal pendidikan merupakan urusan guru di sekolah dan tugas bagi Departemen Pendidikan Nasional, masalah yang harus dipecahkan oleh para pakar pendidikan dan pihak-pihak lain di luar dirinya.³ Orang tua tidak dapat menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak kepada sekolah. Pendidikan anak dimulai dari pendidikan orang tua di rumah dan orang tua mempunyai tanggung jawab utama terhadap masa depan anak-anak mereka, sekolah hanya merupakan lembaga yang membantu proses tersebut, sehingga peran aktif orang tua sangat diperlukan bagi keberhasilan anak-anak di sekolah.

²Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

³Sahlan Syafei, *Bagaimana Anda Mendidik Anak* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2006), hlm. 2

Setiap orang adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Seorang suami adalah pemimpin di tengah keluarganya dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Seorang istri adalah pemimpin di rumah suaminya dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Sebagai orang tua, mereka pun akan dimintai pertanggungjawabannya dalam memimpin keluarga, termasuk dalam hal mendidik anak-anaknya.⁴

Kurangnya perhatian dan pendidikan dari orang tua serta lingkungan yang tidak baik merupakan salah satu pengaruh besar terhadap kerusakan akhlak yang dilakukan oleh anak-anak. Mengambil milik orang lain, berkhawat dengan bukan muhrim (pacaran), meminum-minuman yang memabukkan, bolos dari sekolah dan tidak menjalankan perintah agama dengan baik adalah beberapa kerusakan akhlak yang sering terjadi di sekitar kita. Pelaku dari kerusakan akhlak ini umumnya anak-anak. Hal ini harus segera mendapat perhatian serius bukan hanya bagi orang tua, tetapi juga para guru di sekolah maupun masyarakat setempat, sebelum terjadi hal-hal yang lebih buruk nantinya.

Untuk membenahi kerusakan akhlak tersebut, maka harus dimulai dari lingkungan keluarga, sebab disitulah anak menerima pendidikan yang pertama. Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama harus menyadari akan pentingnya pendidikan dalam keluarga, karena tugas dan tanggung jawab orang tua dalam keluarga pada dasarnya bukan hanya menyediakan kebutuhan fisik anak seperti

⁴Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Pra Sekolah* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 23

makan, minum, dan tempat tinggal, tetapi juga kebutuhan rohani yaitu melalui pendidikan Islam.

Pendidikan Islam dalam keluarga memiliki peranan penting salah satunya terhadap pembentukan akhlak anak, maka pendidikan ini harus dimulai dari menanamkan nilai-nilai ajaran Islam, melatih, membimbing serta membiasakan anak untuk melakukan hal-hal terpuji sejak dini, agar tertanam kuat dalam jiwanya sehingga kelak ketika dewasa hal tersebut sudah menjadi bagian dari dirinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi akhlak anak adalah lingkungan keluarga, ini artinya jika keluarga selalu mendidik anak dengan hal-hal yang baik maka akhlak anak juga akan baik begitu pun sebaliknya.

Dalam Islam, akhlak menempati kedudukan penting dan dianggap memiliki fungsi yang vital dalam memandu kehidupan masyarakat.⁵ Melihat pentingnya kedudukan memiliki akhlak yang mulia sebagai cerminan kepribadian diri seorang muslim, maka wajar jika misi utama Rasulullah diutus ke muka bumi tidak lain untuk memperbaiki akhlak manusia. Akhlak tidak muncul begitu saja dalam diri anak, untuk itu tugas orang tua untuk selalu mendidik, membimbing, menasehati, mengingatkan, mengontrol anak ketika di rumah di samping pendidikan yang diperoleh anak dari sekolah.

Keluarga pun memiliki peran dan fungsi yang sangat besar dalam menentukan berbagai hal bagi perkembangan dan kualitas pendidikan anak, terutama dalam menentukan kemajuan suatu bangsa dan negara. Tingkat kemajuan suatu bangsa tergantung kepada bangsa tersebut mengenali,

⁵Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 60.

menghargai, dan memanfaatkan sumberdaya manusia yang berkaitan dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada calon penerus dan pelaksana.⁶ Peran orang tua dalam lingkungan keluarga akan berpengaruh pada pola pikir dan pendidikan anak. Semakin tinggi peran orang tua akan melengkapi pola pikir dalam mendidik anaknya, karena setiap orang tua tentu menginginkan anaknya menjadi orang yang berkembang secara sempurna yakni berketerampilan, cerdas, pandai, dan berbakti kepada orang tua, berprestasi, serta beriman kepada Allah swt.

Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa sesuatu yang dikatakan baik apabila ia memberikan kesenangan, kepuasan, kenikmatan, sesuai dengan yang diharapkan. Atau dengan kata lain sesuatu yang dinilai positif oleh orang yang menginginkannya. Sedangkan akhlak buruk/tercela apa yang dinilai sebaliknya. Di sini nyata sekali betapa relatifnya pengertian itu, karena tergantung pada penghargaan manusia masing-masing.

Berdasarkan hasil observasi di lingkungan Desa Buano Hatuputih ada orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan Islam dan perhatian kepada anak disebabkan karena beberapa hal, diantaranya; pekerjaan orang tua di luar rumah yang sibuk, kurangnya kesadaran dan pengetahuan akan pentingnya pendidikan Islam dalam keluarga. Sehingga orang tua cenderung memberikan tanggung jawab pendidikan ini kepada lembaga pendidikan formal/sekolah, maka tidak jarang ditemui anak yang berperilaku buruk karena kurangnya pendidikan dan perhatian dari orang tua sehingga menyebabkan perilaku (akhlak) mereka

⁶Galihjoko, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pola Asuh Anak*, (Jakarta: Geman Insani Press, 1999), hlm. 1.

menjadi sulit untuk dikontrol sehingga bisa berdampak pada perbuatan itu baik atau buruk. Pada dasarnya akhlak terbagi menjadi dua, yaitu akhlak baik (*akhlaqul karimah*) dan akhlak buruk (*akhlaqul madzmumah*). Akhlak baik yang diajarkan orang tua berdasarkan pengamatan peneliti yakni; bersikap jujur dan adil, amanah dan menepati janji, tolong menolong dalam hal kebaikan. Sementara di lain hal masih terdapat pula akhlak buruk sebagaimana yang peneliti lihat dimana masih saja terdapat perbuatan atau akhlak yang kurang baik dilakukan oleh anak seperti mengambil buah-buahan (mangga) orang tanpa izin pemilik, berkata-kata kasar, menentang orang tua dan lain-lain.⁷ Padahal akhlak secara fitrah manusia adalah baik, namun dapat berubah menjadi akhlak buruk apabila manusia itu lahir dari keluarga yang dari tabiatnya kurang baik, lingkungan yang buruk, pendidikan tidak baik dan kebiasaan-kebiasaan yang tidak baik sehingga menghasilkan akhlak yang buruk. Namun, walaupun demikian masih banyak terdapat orang tua yang tetap peduli terhadap pendidikan Islam kepada anak, orang tua yang sibuk dengan pekerjaan di luar rumah masih saja menyempatkan diri untuk tetap mendidik anak di rumah sekalipun anak tersebut sudah mendapatkan pendidikan di sekolah.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peran orang tua terhadap pembentukan Akhlak Anak Di Desa Buano Hatuputih Kecamatan Kepulauan Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat”

⁷Hasil observasi peneliti di desa Buano Hatuputih Kecamatan Kepulauan Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat, tanggal 22 September 2019.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini hanya difokuskan pada anak usia sekolah dasar yakni umur 6 sampai dengan 12 tahun dengan melihat peran orang tua terhadap pembentukan akhlak yang meliputi tugas dan kewajiban orang tua, menanamkan keyakinan kepada Allah SWT, memberikan contoh dan teladan yang baik, memberikan perhatian dalam pendidikan formal dan memberikan pengawasan dalam lingkungan masyarakat di desa Buano Hatuputih Kecamatan Kepulauan Manipa Kabupaten Seram Bagian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua terhadap pembentukan akhlak anak di desa Buano Hatuputih Kecamatan Kepulauan Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat peran orang tua terhadap pembentukan akhlak anak di desa Buano Hatuputih Kecamatan Kepulauan Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran orang tua terhadap pembentukan akhlak anak di desa Buano Hatuputih Kecamatan Kepulauan Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran orang tua terhadap pembentukan akhlak anak di desa Buano Hatuputih Kecamatan Kepulauan Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat di peroleh melalui penulisan skripsi ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi salah satu khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pendidikan agama Islam keluarga.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi orang tua, semoga penelitian ini menjadi kontribusi masukan pengetahuan akan pentingnya mendidik anak dengan ajaran Islam sejak dini.
2. Bagi peneliti yang lain, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan dasar untuk meneliti lebih lanjut mengenai permasalahan yang berkaitan.
3. Bagi peneliti sendiri dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya pendidikan Islam dalam keluarga.

F. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini nantinya, maka diperlukan penegasan pengertian istilah-istilah tersebut, yaitu:

1. Peran yang dimaksud dalam penelitian ini ialah keikutsertaan seseorang dalam proses pendidikan anaknya dengan mencurahkan seluruh pikiran dan dan

perhatian kepada anak sehingga anak merasa semangat dalam belajarnya. Karena anak akan merasa dirinya mendapat pembinaan dan perhatian dari orang lain.

2. Orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini ialah ayah dan ibu kandung yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli, dan sebagainya, orang yang dihormati (disegani) yang membantu dan membimbing anak mereka sehingga semangat dalam belajarnya sehingga dapat mencapai suatu tujuan yang diinginkannya.
3. Pendidikan Islam dalam keluarga yaitu proses penanaman nilai-nilai ajaran Islam dari orang tua kepada anak melalui upaya mendidik, membina, membimbing, melatih, mengasuh dengan penuh kasih sayang agar anak menjadi pribadi yang berbudi pekerti luhur (akhlakul karimah).
4. Akhlak anak yaitu seperangkat nilai-nilai kebajikan yang diharapkan dimiliki anak agar dapat membedakan antara yang baik dan yang buruk, terpuji atau tercela sesuai dengan ajaran Islam yang diaplikasikan dalam bentuk sikap dan perbuatan baik yang berhubungan dengan Allah (ibadah), diri sendiri, orang lain maupun lingkungan.

Berdasarkan defenisi yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa peran orang tua terhadap pembentukan akhlak anak merupakan keikutsertaan orang tua guna mendukung, mendorong dalam kegiatan hal-hal yang berkaitan dengan perbutan anak-anaknya di rumah sehingga akan memberikan dampak di luar rumah dan di lingkungan masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁴³ Dengan pendekatan ini diharapkan akan diperoleh sebuah gambaran yang obyektif mengenai peran orang tua terhadap pembentukan akhlak anak di desa Buano Hatuputih Kecamatan Kepulauan Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti sendiri yang menjadi instrumen kunci untuk mengembangkan dan mendapatkan informasi dari sumber data (informan yang diteliti).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian atau lokasi penelitian dalam penelitian ini yaitu di desa Buano Hatuputih Kecamatan Kepulauan Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat, dengan waktu penelitian direncanakan selama 1 bulan setelah proposal ini diseminarkan.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang berhubungan dengan dari mana data tersebut diperoleh sumber data penelitian dapat berupa orang, benda, dokumen

⁴³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15.

atau proses suatu kegiatan, dan lain-lain.⁴⁴ Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer yakni manusia dalam hal ini yakni para orang tua yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yakni 4 orang tua dan 4 orang anak yang berada di desa Buano Hatuputih Kecamatan Kepulauan Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat.
2. Sumber data sekunder yakni dokumen dan buku-buku yang relevan dengan penelitian. Sedangkan buku-buku yang relevan yaitu buku-buku yang digunakan untuk membantu memperjelas data beserta analisisnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan untuk memperoleh data dilapangan dalam penelitian yaitu:

- a. Observasi atau pengamatan yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁴⁵ Yaitu peneliti akan mengobservasikan langsung ke aktivitas orang tua dan anak di rumah dan di lingkungan masyarakat yang berkaitan dengan peran orang tua dalam pendidikan islam terhadap pembentukan akhlak anak di desa Buano Hatuputih Kecamatan Kepulauan Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat.
- b. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana, dengan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Dalam

⁴⁴*Ibid.*, hlm. 45.

⁴⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 220.

wawancara peneliti gunakan wawancara tidak terstruktur, untuk wawancara tidak terstruktur penulis akan mewawancarai lebih mendalam dengan orang tua sebagai informan kunci dan anak sebagai informan tambahan yang berkaitan dengan peran orang tua terhadap pembentukan akhlak anak di desa Buano Hatuputih Kecamatan Kepulauan Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat.

- c. Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang berhubungan dengan data-data penelitian di masyarakat.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data tidak dinantikan sampai semua data terkumpul, tetapi dilakukan secara berangsur selesai mendapatkan sekumpulan data dari wawancara, observasi dan dokumen.⁴⁶ Berdasarkan langkah-langkah penelitian di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan

⁴⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 243.

elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian data (*data display*)

Dengan mendisplaykan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (internet). Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

3. Kesimpulan data (*verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Menyusun proposal penelitian. Proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

1). Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Wawancara dengan orang tua
- b) Wawancara dengan anak
- c) Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan; dan
- d) Menelaah teori-teori yang relevan

2). Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar mempermudah peneliti yang menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap akhir penelitian

- 1) Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.
- 2) Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian terkait dengan peran orang tua terhadap pembentukan akhlak anak di desa Buano Hatuputih Kecamatan Kepulauan Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran orang tua terhadap pembentukan akhlak anak di desa Buano Hatuputih Kecamatan Kepulauan Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat antara lain: a) Memberikan motivasi kepada anak, yakni motivasi agar anak senantiasa istiqomah dalam menjalankan perintah Allah SWT terutama sholat, mengaji dan puasa; b) Mendidik, membimbing, dan menasihati anak agar selalu sopan, jujur, amanah, dan istiqomah dalam menjalankan perintah Allah SWT.; dan c) Menjadi contoh teladan yang baik kepada anak, seperti berperilaku sopan, jujur, amanah, dan istiqomah dalam menjalankan perintah Allah SWT.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat peran orang tua terhadap pembentukan akhlak anak di desa Buano Hatuputih Kecamatan Kepulauan Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat antara lain untuk faktor pendukung adalah 1) Masih banyak anak-anak atau remaja di Desa Buano Hatuputih yang ingin berperilaku yang religius; 2) Orang tua selalu semangat dan optimis dalam mendidik dan membina anak; 3) Adanya peran serta kepala Desa Buano Hatuputih dan perangkatnya dalam membina perilaku dan akhlak generasi muda; dan 4) Peran lembaga pendidikan, terutama guru-guru

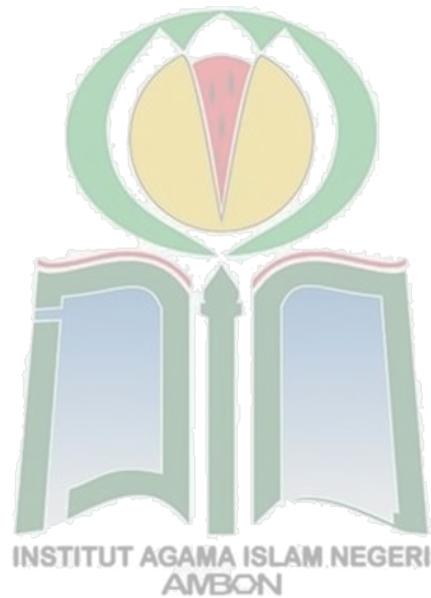
Pendidikan Agama Islam yang senantiasa mendidik dan membina remaja. Sedangkan faktor penghambat atau kendalanya antara lain adalah: 1) Pergaulan bebas; 2) Penggunaan *handphone* dan media sosial; 3) Kondisi sosial ekonomi orang tua yang lemah; dan 4) Tingkat pendidikan orang tua yang masih rendah.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, maka penulis perlu menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk anak berbaktilah kepada orang tua agar menjadi anak yang selalu di sayang dan di banggakan oleh orang tua dan keluarga, dan janganlah durhaka kepada kedua orang tua dan jadilah anak yang memiliki akhlak yang mulia baik dalam keluarga maupun di masyarakat.
2. Kepada orang tua di Desa Buano Hatuputih agar selalu semangat dalam berusaha dan berdoa agar anak mereka menjadi generasi yang senantiasa berperilaku religius dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu, orang tua juga selalu berupaya mencari nafkah untuk memperbaiki kondisi ekonomi demi memenuhi kebutuhan keluarga, tanpa melakukan tanggung jawab mendidik dan membina anak-anak.
3. Seluruh masyarakat di Desa Buano Hatuputih, terutama kepada orang tua harus selalu memberikan contoh dan teladan yang baik, selalu, memberikan perhatian, dan memberikan pengawasan yang baik kepada anak, dan bersabar dalam membimbing anak agar kelak menjadi anak yang memiliki akhlak yang mulia.

4. Kepala Desa Buano Hatuputih dan perangkatnya agar selalu semangat dalam mengingatkan orang tua dan memberikan nasehat kepada remaja di Desa Buano Hatuputih agar berperilaku sopan, jujur, amanah, rajin melaksanakan sholat dan perbuatan baik lainnya, sehingga menjadi generasi penerus yang berakhlakul karimah.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, Iman, *Ihya' Ulumuddin Juz III*, Beirut : Dar Ihya al-Kutub al-Ilmiyah, t.th.
- Ali, Muhammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Cet. III; Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2000.
- Ath-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir, *Tafsir Ath-Thabari*, Cet. I; Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- At-Tirmidzi, Muhammad Isa bin Surah, *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi*, Cet. I; Semarang: CV. Asy-Syifa' 1992.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. XI; Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Jumanatul Ali-ART, 2004.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia; Pusat Bahasa*, Cet. III; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Deswita, *Akhlaq Tasawuf*, Batusangkar : STAIN Batusangkar Press, 2010.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Islam; Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia; Penjelasan Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia, Cet. II; Jakarta: PT Ikhtiar Baru, 2008.
- Jalaluddin, *Sistem Nilai dan Pembentukannya dalam Perspektif Pendidikan Islam*, dalam Jurnal Studi Islam "Medina-Te", Program Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang, Vol. 1 Nomor 1, Juni 2005.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muchtar, Heri Jauhari, *Fikih Pendidikan*, Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. IV; Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014.
- Nata, Abuddin, *Akhlaq Tasawuf*, Cet. I; Jakarta: raja Grafindo Persada, 2002.

- Patmonodewo, Soemiarti, *Pendidikan Anak Pra Sekolah* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Poerdarminta, W.J.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1992.
- Purwanto, Ngalim, *Ilmu pendidikan teoritis dan praktis*, Cet. XIII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Roqib, Moh, *Ilmu Pendidikan Islam; Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, Cet. I; Yogyakarta: LKS, 2009.
- Saebani, Beni Ahmad dan Hendra Akhdiyati, *Ilmu Pendidikan Islam 1*, Cet. II; Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.
- Semiawan, Conny R., *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: PT Indeks, 2008.
- Shiddiqy, Hasbi As, *Mutiara Hadits*, Cet. I; Jilid VIII; Jakarta: Bulan Bintang, 2000.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*, Cet, III; Tangerang: Lentera hati, 2005.
- Soekamto, Soejono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada, 1997.
- Subana, M. & Sunarti, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Lengkap* Cet, II; CV. Pustaka Grafika: Bandung, 2013.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Supriadi, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: CV. Grafika Karya Utama, 2001.
- Syafei, Sahlan, *Bagaimana Anda Mendidik Anak* Bogor: Ghalia Indonesia, 2006.
- Tasir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspekti Islam*, Cet. XI; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ya'kub, Hamzah, *Etika Islam Pembinaan Akhlakul Karimah*, Bandung: CV Diponegoro, 1993.
- Zahrudin, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada, 2004.